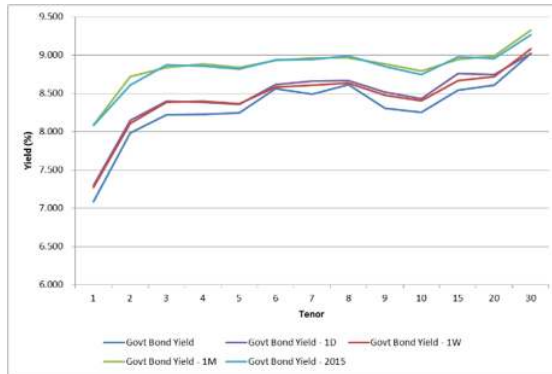


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 29 Januari 2016 mengalami penurunan yang cukup besar setelah Lembaga Pemeringkat Moody's Investors Service kembali mengafirmasi peringkat Indonesia pada level layak investasi (*investment grade*) pada hari Kamis, 28 Januari 2016 serta keputusan mengejutkan dari Bank Sentral Jepang untuk menurunkan suku bunga acuan pada level negatif, yaitu sebesar -0,1%. Penurunan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 22 bps dengan rata - rata penurunan imbal hasil sebesar 10,5% yang didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder yang berkisar antara 4 - 190 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan yang berkisar antara 6 - 19 bps didorong oleh adanya kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 4-44 bps. Sementara itu pada tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 - 19 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 13-106 bps dan imbal hasil tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan sebesar 1-22 bps yang didorong oleh kenaikan harga Surat Utang Negara yang berkisar antara 4 - 190 bps. Kami melihat tingginya kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada akhir pekan kemarin didorong oleh dua faktor, yaitu keputusan Lembaga Pemeringkat Moody's Investors Service yang kembali mengafirmasi peringkat Indonesia pada level layak investasi (*investment grade*) serta keputusan Bank Sentral Jepang (BOJ) untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan pada level negatif guna mendorong tercapainya target inflasi di negara tersebut. Dalam siaran persnya pada hari Kamis, Moody's memberikan afirmasi Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada peringkat "Baa3" dengan prospek stabil. Beberapa faktor kunci yang mendukung keputusan afirmasi bagi sovereign credit rating Indonesia adalah pengelolaan keuangan pemerintah yang kuat di tengah peningkatan defisit fiskal dan respons kebijakan otoritas yang efektif dalam mengelola risiko penurunan harga komoditas dan pelemahan pertumbuhan ekonomi dalam rangka memastikan sektor eksternal secara berkelanjutan. Sementara itu Bank Sentral Jepang (BOJ) secara mengejutkan menurunkan tingkat suku bunga nya hingga berada pada level negatif, yaitu -0,10% yang merupakan level terendahnya selama ini. Kebijakan tersebut diambil guna mendorong tercapainya target inflasi sebesar 2,0%. Selain menurunkan suku bunga acuan, BOJ memutuskan untuk tetap menggelontorkan stimulus moneter senilai 80 triliun Yen di tahun 2016. Secara keseluruhan, kombinasi dari kedua faktor

tersebut menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan mata uang rupiah maupun dengan denominasi mata uang asing pada perdagangan di akhir pekan kemarin. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 13 bps pada level 8,15%; seri acuan bertenor 10 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 18,60 bps pada level 8,19%; imbal hasil seri acuan bertenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 22 bps pada level 8,50% dan imbal hasil seri acuan bertenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 17,70 bps pada level 8,53%. Adapun imbal hasil dari INDON20 mengalami penurunan sebesar 3,21 bps pada level 3,26% didorong oleh kenaikan harga sebesar 13 bps, imbal hasil INDON26 mengalami penurunan sebesar 7,75 bps pada level 4,51% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 62 bps dan imbal hasil dari INDON46 ditutup turun sebesar 11,80 bps pada level 5,68% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 102 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp17,22 triliun dari 49 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengindikasikan pelaku pasar yang cukup aktif dalam melakukan transaksi. Sementara itu volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan mencapai Rp5,37 triliun. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,24 triliun dari 75 kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 101,22% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,19%. Sementara itu Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 115 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp258,27 miliar. Adapun dari perdagangan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sukuk Negara Ritel seri SR005 menjadi SBSN yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 15 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp686,97 miliar. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp775,12 miliar dari 27 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri B (BEXI02BCN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp190 miliar dari enam kali transaksi dengan harga rata - rata pada level 100,30% dengan tingkat imbal hasil sebesar 8,82%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 95,00 pts (0,68%) pada level 13778,00 per dollar Amerika. Sepanjang sesi perdagangan, nilai tukar rupiah cenderung mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dan semakin menunjukkan penguatan sejak pertengahan hingga menjelang berakhirnya sesi perdagangan pasca pengumuman kebijakan moneter BOJ dan diperdagangkan pada kisaran 13733,00 hingga 13858,00 per dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpeluang mengalami kenaikan dengan didorong oleh faktor eksternal. Kenaikan harga masih berpeluang terjadi pada Surat Utang Negara bertenor panjang, adapun pada tenor pendek perlu diwaspadai terjadinya koreksi harga. Koreksi harga tersebut dikarenakan harga Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh beli (*overbought*) sehingga secara teknikal membuka peluang terjadinya koreksi harga. Selain itu, faktor yang akan membatasi kenaikan harga adalah rencana lelang penjualan

Surat Utang Negara pada hari Selasa, 2 Februari 2016 yang akan diadakan oleh Kementerian Keuangan, dimana target penerbitan adalah senilai Rp12 triliun dengan jumlah maksimum penerbitan adalah senilai Rp18 triliun. Adapun dari data ekonomi domestik, Badan Pusat Statistik akan menyampaikan data inflasi Januari 2016, dimana rata - rata analis memperkirakan terjadi inflasi sebesar 0,66% (*Month on Month*) dengan inflasi tahunan (YoY) sebesar 4,28%. Sementara itu, dari faktor eksternal, keputusan Bank Sentral Jepang untuk menurunkan tingkat suku bunga acuan hingga level negatif telah mendorong terjadinya pelemahan nilai tukar Yen terhadap dollar, yang secara tidak langsung juga telah masuk pada perang mata uang (*currency wars*). Sebelumnya, Bank Sentral China (PBOC) mendevalusi mata uangnya terhadap dollar Amerika guna mendorong peningkatan ekspor China yang terus menunjukkan penurunan. Analisis memperkirakan bahwa langkah kedua bank sentral tersebut akan diikuti oleh Bank Sentral Eropa (ECB) yang akan disampaikan pada pertemuan di bulan Maret 2016. Kebijakan yang diambil BOJ turut mendorong terjadinya penurunan imbal hasil di pasar surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup turun pada level 1,92% setelah pada perdagangan sebelumnya ditutup di level 1,98%. Adapun imbal hasil Surat Utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 0,328% dan imbal hasil Surat Utang Jepang ditutup turun pada level 0,104%. Sepanjang tahun 2016, imbal hasil Surat Utang Jepang mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 63,85% dari posisi penutupan di akhir tahun 2015 yang berada pada level 0,26%.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih menunjukkan tren kenaikan sehingga dalam jangka pendek akan berpotensi untuk mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Namun demikian, harga Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh beli (*overbought*) akan membatasi kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan melakukan strategi trading jangka pendek memanfaatkan momentum kenaikan harga. Beberapa seri Surat Utang Negara yang kami anggap cukup mahal sehingga layak untuk dijual adalah keseluruhan seri acuan, yaitu FR0053, FR0056, FR0073 dan FR0072. Dengan masih banyaknya pasokan keempat seri tersebut melalui lelang, maka investor dapat merealisasikan keuntungan (*profit taking*) dan kembali masuk melalui lelang. Adapun seri yang dapat dipertimbangkan untuk diakumulasi adalah seri FR0031, FR0061, FR0046, FR0040, FR0047 dan FR0057.

Berita Pasar

❖ Kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara menunjukkan penurunan.

Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara per tanggal 28 Januari 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp576,58 triliun yang setara dengan 38,82% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan yang nilainya mencapai Rp1485,16 triliun. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan senilai Rp867 miliar dibandingkan dengan kepemilikan di tanggal 27 Januari 2016 yang sebesar Rp577,44 triliun. Namun demikian, sepanjang bulan Januari 2016, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara mencatatkan pembelian bersih (*net buy*) senilai Rp18,06 triliun. Hanya saja, jumlah tersebut masih lebih sedikit dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015, dimana investor asing mencatatkan pembelian bersih senilai Rp36,32 triliun. Adapun di pasar saham, investor asing di bulan Januari 2016 mencatatkan penjualan bersih portofolio saham mereka senilai Rp2,31 triliun. Sementara itu, total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 28 Januari 2016 mengalami peningkatan senilai Rp4,055 triliun yang merupakan hasil dari lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada hari Selasa, 26 Januari 2016.

❖ Pada periode sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp6,41 triliun.

Kedua surat utang tersebut adalah Surat Perbendaharaan Negara seri SPN12160204 senilai Rp5,45 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2016 dan seri SPN-S 05022016 senilai Rp960 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Februari 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercantum di Bursa Efek Indonesia.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 29-Jan-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR30	10.750	15-May-16	0.29	101.19	101.141	↑ 5.00	6.478%	6.645%	↓ (16.77)	0.294	0.285
FR55	7.375	15-Sep-16	0.63	100.09	100.052	↑ 3.90	7.203%	7.268%	↓ (6.46)	0.609	0.587
FR60	6.250	15-Apr-17	1.21	98.311	98.166	↑ 14.50	7.726%	7.855%	↓ (12.93)	1.165	1.122
FR28	10.000	15-Jul-17	1.46	102.97	102.756	↑ 21.30	7.806%	7.960%	↓ (15.40)	1.392	1.340
FR66	5.250	15-May-18	2.29	94.172	93.837	↑ 33.50	8.078%	8.247%	↓ (16.94)	2.164	2.080
FR32	15.000	15-Jul-18	2.46	115.17	114.792	↑ 38.10	8.075%	8.234%	↓ (15.88)	2.161	2.077
FR38	11.600	15-Aug-18	2.54	107.84	107.452	↑ 38.40	8.127%	8.289%	↓ (16.23)	2.182	2.097
FR48	9.000	15-Sep-18	2.63	102.06	101.612	↑ 44.30	8.108%	8.297%	↓ (18.86)	2.325	2.235
FR69	7.875	15-Apr-19	3.21	99.3	98.858	↑ 44.20	8.120%	8.280%	↓ (16.01)	2.835	2.725
FR36	11.500	15-Sep-19	3.63	110.06	109.617	↑ 44.30	8.228%	8.364%	↓ (13.56)	2.982	2.864
FR31	11.000	15-Nov-20	4.79	110.16	109.872	↑ 29.00	8.376%	8.446%	↓ (7.03)	3.827	3.673
FR34	12.800	15-Jun-21	5.38	119.09	118.338	↑ 75.50	8.318%	8.477%	↓ (15.89)	4.119	3.955
FR53	8.250	15-Jul-21	5.46	100.39	99.818	↑ 56.90	8.159%	8.291%	↓ (13.13)	4.494	4.318
FR61	7.000	15-May-22	6.29	92.836	92.576	↑ 26.00	8.489%	8.546%	↓ (5.68)	5.072	4.866
FR35	12.900	15-Jun-22	6.38	121.9	120.831	↑ 106.60	8.391%	8.585%	↓ (19.39)	4.666	4.478
FR43	10.250	15-Jul-22	6.46	109.02	108.097	↑ 92.50	8.410%	8.590%	↓ (17.93)	4.939	4.739
FR63	5.625	15-May-23	7.29	84.292	84.162	↑ 13.00	8.562%	8.589%	↓ (2.70)	5.874	5.633
FR46	9.500	15-Jul-23	7.46	104.93	104.63	↑ 30.30	8.590%	8.644%	↓ (5.42)	5.544	5.316
FR39	11.750	15-Aug-23	7.54	117.36	116.848	↑ 50.70	8.577%	8.661%	↓ (8.36)	5.167	4.954
FR70	8.375	15-Mar-24	8.12	100.67	99.475	↑ 119.20	8.258%	8.463%	↓ (20.49)	5.882	5.648
FR44	10.000	15-Sep-24	8.63	108.69	107.964	↑ 73.00	8.551%	8.667%	↓ (11.54)	5.895	5.653
FR40	11.000	15-Sep-25	9.63	114.99	114.843	↑ 14.20	8.669%	8.689%	↓ (2.01)	6.200	5.942
FR56	8.375	15-Sep-26	10.63	101.23	99.928	↑ 130.20	8.197%	8.383%	↓ (18.59)	7.046	6.769
FR37	12.000	15-Sep-26	10.63	123.93	122.603	↑ 132.40	8.528%	8.695%	↓ (16.67)	6.497	6.231
FR59	7.000	15-May-27	11.29	87.795	87.76	↑ 3.50	8.718%	8.723%	↓ (0.54)	7.616	7.298
FR42	10.250	15-Jul-27	11.46	111.68	110.681	↑ 99.60	8.625%	8.754%	↓ (12.92)	7.221	6.923
FR47	10.000	15-Feb-28	12.04	108.91	108.654	↑ 25.60	8.785%	8.818%	↓ (3.29)	7.170	6.868
FR64	6.125	15-May-28	12.29	80.78	80.198	↑ 58.20	8.699%	8.790%	↓ (9.03)	8.239	7.896
FR71	9.000	15-Mar-29	13.12	103.05	101.425	↑ 162.10	8.606%	8.812%	↓ (20.64)	7.785	7.464
FR52	10.500	15-Aug-30	14.54	114.46	113.172	↑ 128.30	8.726%	8.869%	↓ (14.38)	7.872	7.543
FR73	8.750	15-May-31	15.29	102.07	100.194	↑ 187.60	8.503%	8.724%	↓ (22.11)	8.630	8.278
FR54	9.500	15-Jul-31	15.46	106.74	105.151	↑ 159.00	8.698%	8.880%	↓ (18.21)	8.598	8.239
FR58	8.250	15-Jun-32	16.38	95.642	94.822	↑ 82.00	8.754%	8.853%	↓ (9.89)	9.010	8.632
FR65	6.625	15-May-33	17.29	81.456	80.302	↑ 115.40	8.719%	8.872%	↓ (15.27)	9.620	9.218
FR68	8.375	15-Mar-34	18.12	96.618	95.821	↑ 79.70	8.748%	8.840%	↓ (9.13)	9.191	8.806
FR72	8.250	15-May-36	20.29	97.303	95.665	↑ 163.80	8.530%	8.707%	↓ (17.70)	9.876	9.472
FR45	9.750	15-May-37	21.29	107.85	107.25	↑ 59.60	8.918%	8.978%	↓ (5.95)	9.559	9.151
FR50	10.500	15-Jul-38	22.46	114.88	114.553	↑ 33.10	8.950%	8.981%	↓ (3.09)	9.745	9.327
FR57	9.500	15-May-41	25.29	105.22	104.636	↑ 57.90	8.973%	9.029%	↓ (5.61)	10.107	9.673
FR62	6.375	15-Apr-42	26.21	73.996	74.064	↓ (6.80)	8.965%	8.956%	↑ 0.86	10.836	10.371
FR67	8.750	15-Feb-44	28.04	97.646	97.605	↑ 4.10	8.980%	8.984%	↓ (0.41)	10.268	9.827

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Oct'15	Nov'15	Dec'15	22-Jan-16	25-Jan-16	26-Jan-16	27-Jan-16	28-Jan-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	412.02	413.99	350.07	437.32	428.47	427.06	432.01	441.71
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	69.73	70.92	69.36	64.79	59.11
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	74.98	67.09	148.91	69.73	70.92	69.36	64.79	59.11
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	938.20	956.85	962.86	974.06	981.71	984.69	984.31	984.34
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	62.18	59.47	61.60	61.84	61.71	61.42	61.38	61.48
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	169.26	170.86	171.62	172.40	172.44	172.71	172.71	173.25
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	528.76	548.52	558.52	566.91	574.63	577.80	577.44	576.58
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	112.70	109.49	110.32	110.58	110.73	110.74	110.76	110.92
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.33	48.69	49.83	52.01	51.99	52.00	52.09	52.22
Sekuritas	0.88	0.81	0.63	0.74	0.19	0.22	0.15	0.26	0.29	0.29	0.28	0.26	0.24
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.32	52.40	42.53	41.77	41.69	41.61	41.54	41.48
Lain-lain	46.68	60.51	68.03	71.82	77.83	77.12	76.76	78.50	78.85	78.96	78.87	78.89	79.09
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,425.20	1,437.93	1,461.85	1,481.11	1,481.11	1,481.11	1,481.11	1,485.16
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	5.39	19.75	10.00	8.39	7.72	3.17	(0.35)	(0.87)

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



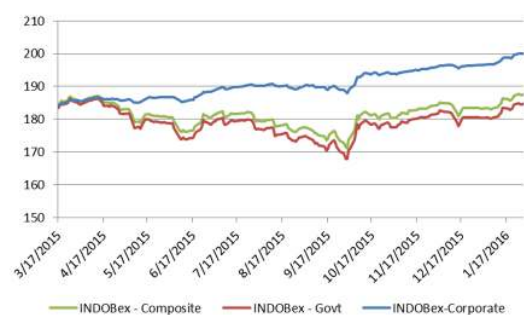
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	101.75	99.60	101.20	2240.21	75
FR0073	103.25	100.00	102.44	2188.46	113
FR0070	102.25	99.40	101.40	1615.79	58
FR0068	102.80	94.70	97.25	1522.59	94
FR0071	104.40	100.50	103.90	1463.54	89
FR0064	81.10	80.18	81.00	1000.50	24
PBS009	99.20	99.11	99.19	840.00	3
SPN12160401	99.16	99.10	99.16	827.60	14
FR0053	101.05	100.20	101.00	751.61	41
SR005	100.16	99.80	100.00	686.98	15

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



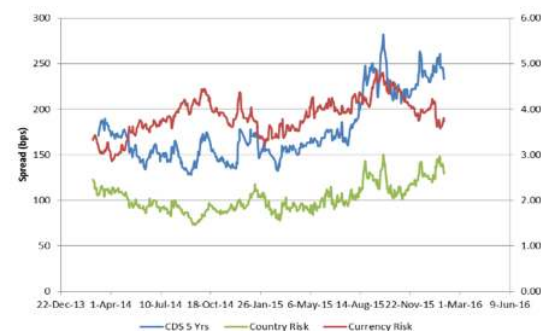
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN5	idAAA	100.75	99.90	100.50	190.00	6
ADMF02CCN2	idAAA	102.53	102.40	102.53	120.00	5
ADMF02CCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	100.00	1
MAPI01ACN2	idAA-	101.20	101.15	101.20	75.00	5
PNBN04SB	idAA-	100.17	100.15	100.17	60.00	5
ADMF01CCN1	idAAA	100.20	99.65	99.85	50.00	8
PPLN01ACN2	idAAA	99.70	99.60	99.70	30.00	3
APLN01B	idA-	100.55	100.42	100.50	28.00	4
BJTG01SB	idA-	101.80	101.60	101.60	20.00	4
PPLN09A	idAAA	101.55	101.40	101.40	20.00	4

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.934	1.979	↓ (0.045)	-2.29%	2.053	↓ (0.119)	-5.79%	2.306	↓ (0.372)	-16.13%	2.270	↓ (0.336)	-14.82%
UK	1.603	1.669	↓ (0.066)	-3.97%	1.709	↓ (0.107)	-6.25%	1.900	↓ (0.297)	-15.63%	1.959	↓ (0.356)	-18.17%
Germany	0.357	0.403	↓ (0.046)	-11.35%	0.483	↓ (0.125)	-25.93%	0.628	↓ (0.270)	-43.08%	0.628	↓ (0.270)	-43.04%
Japan	0.094	0.222	↓ (0.128)	-57.66%	0.232	↓ (0.138)	-59.48%	0.263	↓ (0.169)	-64.26%	0.260	↓ (0.166)	-63.85%
Philippines	2.990	3.076	↓ (0.086)	-2.79%	3.233	↓ (0.243)	-7.52%	3.371	↓ (0.382)	-11.32%	3.368	↓ (0.378)	-11.23%
South Korea	1.986	2.014	↓ (0.028)	-1.38%	2.026	↓ (0.040)	-1.98%	2.082	↓ (0.096)	-4.61%	2.077	↓ (0.090)	-4.35%
Singapore	2.257	2.367	↓ (0.110)	-4.65%	2.350	↓ (0.092)	-3.93%	2.436	↓ (0.179)	-7.35%	2.585	↓ (0.327)	-12.64%
Thailand	2.420	2.452	↓ (0.032)	-1.29%	2.447	↓ (0.026)	-1.08%	2.495	↓ (0.075)	-3.02%	2.493	↓ (0.072)	-2.91%
India	7.771	7.803	↓ (0.032)	-0.41%	7.776	↓ (0.005)	-0.06%	7.757	↑ 0.014	0.18%	7.760	↑ 0.011	0.14%
Indonesia	8.197	8.383	↓ (0.186)	-2.22%	8.357	↓ (0.160)	-1.91%	8.737	↓ (0.540)	-6.18%	8.690	↓ (0.493)	-5.67%
Malaysia	3.860	3.856	↑ 0.004	0.09%	3.969	↓ (0.109)	-2.75%	4.218	↓ (0.358)	-8.48%	4.189	↓ (0.329)	-7.85%
China	2.837	2.867	↓ (0.029)	-1.02%	2.778	↑ 0.059	2.12%	2.802	↑ 0.035	1.26%	2.830	↑ 0.007	0.26%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595